

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Fraksi ekstrak daun sirih merah, babadotan ataupun gulma siam memiliki keefektivan yang berbeda dalam menekan pertumbuhan dan sprulasi *C. capsici* secara *in vitro*.
2. Fraksi ekstrak daun sirih merah dengan pelarut metanol efektif dalam menghambat pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* secara *in vitro*.
3. Fraksi ekstrak daun babadotan dengan pelarut metanol efektif dalam menghambat pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* secara *in vitro*.
4. Fraksi ekstrak daun gulma siam dengan pelarut metanol efektif dalam menghambat pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* secara *in vitro*.
5. Ketiga fraksi ekstrak daun tanaman uji dengan pelarut metanol keefektivannya lebih rendah dibandingkan dengan fungisida sintetik berbahan aktif propineb 70%.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa-senyawa aktif ekstrak tanaman uji yang terlarut dalam pelarut metanol terhadap penghambatan pertumbuhan dan sporulasi *C. capsici* secara *in vitro*.